

RADIO SWARA MANGGALA SAKTI

(Analisa Tentang Pesan-pesan Dakwah)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Doktorandus
dalam ilmu Dakwah**

Oleh :

FATAH

Februari 1991

**PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA**

RADIO SWARA MANGGALA SAKTI
(Analisa Tentang Pesan-pesan Dakwah)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna
memperoleh gelar Doktorandus dalam ilmu

Dakwah
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh

F A T A H

Februari 1991

M O T T O :

- لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
- لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ

"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama Islam :
Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari
pada yang salah". (Surah Al Baqoroh, 256).

"Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat
petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberikan
petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya". (Surat Al Baqoroh, 272).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

dipersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberi motivasi dan berdoa kepada Allah SWT demi suksesnya studi penulis.
2. Adik-adik tersayang.
3. Rekan-rekan senasib seperjuangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
F a t a h

Yogyakarta, Maret 1991
Bapak Dekan Fakultas
Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalaamualaikum wr.wb.

Kami selaku Pembimbing skripsi saudara Fatah, mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nomor Induk Mahasiswa 02841622 jurusan Penyiaran dan Penerangan Agama Islam yang berjudul:

RADIO SWARA MANGGALA SAKTI

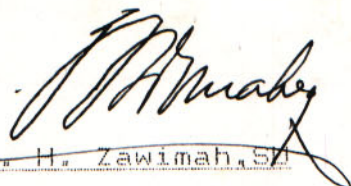
(Analisa Tentang Pesan-pesan Dakwah)

Setelah meneliti, memeriksa dan memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya, dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan kami harapkan agar dapat dimunagosaikan dan diterima oleh sidang Munagosa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian besar harapan kami agar dapat dimaklumi dan kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalaamualaikum wr.wb.

Pembimbing I



NIP. 150021124

Pembimbing II


Drs. Hasan Baihaqi AF

NIP. 150204261

Skripsi berjudul

RADIO SWARA MANGGALA SAKTI

(Analisa Tentang Pesan-pesan Dakwah)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

F a t a h

Telah dimunagosahtkan di depan sidang Munagosaht

pada tanggal 6 Juni 1991

dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima

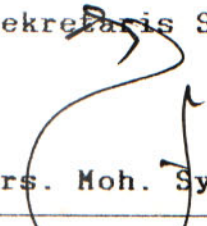
Sidang Dewan Munagosaht

Ketua Sidang,


Drs. M. Nasan Baidaie

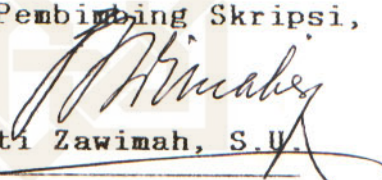
NIP. 150046342

Sekretaris Sidang,


Drs. Moh. Syatibi


NIP. 150037940

Penguji I/Pembimbing Skripsi,


Dra. Siti Zawimah, S.W.

NIP. 150021124

Penguji II,


Drs. Tolhah Tirtomenggolo

NIP. 150017908

Penguji III,


Drs. H. Abuseri Dimyati

NIP. 150021188

Yogyakarta, 6 Juni 1991

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan


Drs. M. Nasan Baidaie

NIP. 150046342

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis penjabarkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang hanya dengan bimbingan dan petunjuk-Nya sajalah skripsi ini bisa terwujud guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar doktorandus dalam Ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun skripsi ini didasarkan pada penelitian yang menggunakan metode observasi terhadap isi pesan-pesan dakwah yang disampaikan radio Swara Manggala Sakti selama 3 (tiga) bulan, dari 17 Mei 1990 sampai dengan 17 Agustus 1990 melalui paket siaran "Mimbar Agama Islam".

Penulis menyadari sepenuhnya, skripsi ini sudah barang tentu jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik-kritik yang akan muncul bukan hanya diharapkan tetapi sangat diucapkan terima kasih, karena dengan kritik-kritik itu upaya penyempurnaan dapat berlangsung.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Drs. H. Siti Zawimah, SU. dan Bapak Drs. Hasan Baihaqi AF. Kedua beliau telah dengan sungguh-sungguh membimbing dan mengarahkan penulis sejak dari penyusunan, penulisan, sampai pada terwujudnya skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada Dekan Fakultas Dakwah, Bapak Drs. M. Hasan Baidaie yang telah menyetujui dan memberi izin riset. Ucapan terima kasih juga sampaikan kepada Kepala Kantor Sosial Politik

Kabupaten Daerah Tingkat II Kudus yang telah memberi ijin penelitian.

Pada kesempatan ini pula penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada Pimpinan Radio Swara Manggala Sakti, Bapak Hidayat yang telah menyediakan studionya sebagai ajang penelitian.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya khusus kepada Bapak H. Ridwan dan Ibu H. Muntiah. Keduanya adalah orang tua penulis yang telah berdoa, mendorong dan memberi dukungan finansial demi suksesnya studi penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga terwujudnya skripsi ini diucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Semoga Allah yang Maha Pemurah memberikan imbalan yang sesuai dengan amal baik mereka dan dihitung sebagai ibadah di dunia dan di akhirat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, Maret 1991
Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
1. Tinjauan Umum Tentang Dakwah	4
a. Pengertian Dakwah	4
b. Hukum Dakwah	5
c. Tujuan Dakwah	7
d. Unsur-unsur Dakwah	8
2. Tinjauan Umum Tentang Radio.....	13
a. Pengertian Radio	13
b. Fungsi Radio	14
c. Radio Sebagai Media Dakwah	14
G. Metode Penelitian.....	15
1. Populasi	16
2. Teknik Pengumpulan Data	16

	Halaman
a. Interview	16
b. Observasi	16
3. Analisa Data	18
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II. GAMBARAN UMUM RADIO SWARA MANGGALA SAKTI ...	21
A. Lokasi	21
B. Sejarah Berdirinya	22
C. Gedung Dan Fasilitas	23
D. Struktur Organisasi	24
E. Pendidikan Para Pengasuh Radio Swara Manggala Sakti	27
F. Pengelolaan Radio Swara Manggala Sakti...	28
a. Siaran	28
b. Karyawan	29
c. Keuangan	29
G. Usaha Dakwah Yang Dilakukan Radio Swara Manggala Sakti	30
BAB III. KLASIFIKASI ISI PESAN DAKWAH	32
A. Pesan Dakwah Tentang Aqidah	32
B. Pesan Dakwah Tentang Syariah	42
C. Pesan Dakwah Tentang Akhlak	60
BAB IV. PROSENTASE ISI DAN PESAN DAKWAH	67
A. Pesan Dakwah Tentang Aqidah	68
B. Pesan Dakwah Tentang Syariah	68
C. Pesan Dakwah Tentang Akhlak	70
D. Bentuk-bentuk Siaran Mimbar Agama Islam..	70

	Halaman
BAB V. DESKRIPSI PARA PENGISI SIARAN MIMBAR AGAMA	
ISLAM	73
A. Deskripsi Dari Segi Jenis Kelamin	73
B. Deskripsi Dari Segi Tingkat Keaktifan...	74
C. Deskripsi Dari Segi Pendidikan	75
D. Deskripsi Dari Segi Reputasi	75
E. Dekripsi Dari Segi Afiliasi Organisasi..	76
F. Indentifikasi Para Pengisi Siaran Mimbar Agama Islam Radio Swara Manggala Sakti..	77
BAB VI. PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
C. Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul "RADIO SWARA MANGGALA SAKTI" (Analisa Tentang Pesan-pesan Dakwah).

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami skripsi ini, perlu dijelaskan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan judul di atas.

1. Radio Swara Manggala Sakti

Radio Swara Manggala Sakti adalah salah satu radio swasta yang ada di Kabupaten Kudus, yang memancarkan siaran-siarannya pada gelombang 194,93 m dan frekuensi 1359 Khz. Radio ini satu-satunya radio swasta yang menyiarkan dakwah Islam di Kabupaten Kudus.

2. Pesan-pesan Dakwah

Mengenai pengertian pesan-pesan dakwah di sini akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli.

Drs. Masyhur Amin mengatakan bahwa pesan dakwah adalah ajaran-ajaran Islam yang wajib disampaikan kepada ummat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya.¹⁾

Sedang menurut Nazaruddin pesan dakwah adalah kandungan ajaran Islam yang bersumber pada kitab suci

¹⁾M. Masyhur Amin, Metode Dakwah Islam. (Yogyakarta; Sumbangsih, 1980), hlm. 17.

Al Qur'an dan Al Hadits.²⁾ Pendapat ini sama dengan Anwar Masy'ary yang mengatakan pesan dakwah adalah semua ajaran Islam yang datanganya dari Allah yang dibawa oleh Rasulullah SAW untuk disampaikan kepada ummat manusia yang berada di muka ini.³⁾

Dari beberapa definisi di atas bisa dikemukakan Al Qur'an dan Al Hadits adalah sumber pesan-pesan dakwah yang harus disampaikan kepada ummat manusia.

Secara keseluruhan sesuai dengan judul di atas tulisan ini mempelajari ajaran-ajaran Islam yang disampaikan radio Swara Manggala Sakti dalam paket siaran yang diberi nama "Mimbar Agama Islam" yang diudarakan setiap hari pukul 05.30- 06.00. Dan setiap hari Ahad ditambah satu siaran pukul 16.30-17.00 WIB. Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan. Mulai tanggal 17 Mei sampai dengan 17 Agustus 1990.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan teknologi, antara lain dengan ditemukannya radio memungkinkan seseorang menyampaikan buah pikiran, pendapat dan pesan kepada banyak orang pada saat yang sama tanpa secara langsung berhadapan muka. Kemampuan radio yang seperti itu, sangat efektif untuk menyebarkan ide-ide dan mempengaruhi orang lain agar berbuat sesuatu.

²⁾Nazarudin, Publisistik dan Dakwah (Persamaan dan Perbedaannya), (Jakarta: Erlangga, 1974), hlm.

³⁾Anwar Masy'ari, Studi Tentang Ilmu Dakwah, (Surabaya; Bina Ilmu, 1981), hlm. 19. .

Radio yang dikelola badan-badan swasta biasanya mempunyai tujuan atau misi tertentu. Tujuan atau misi itu sudah barang tentu sesuai dengan misi lembaga yang mengelolanya. Tidak asing bagi kita bahwa suatu lembaga yang mengelola sebuah radio sering kali mempunyai misi keagamaan. Di sini radio digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan.

Radio sebagai media komunikasi massa mempunyai andil yang cukup besar dalam penyiaran dan penerangan agama kepada masyarakat. Dengan melalui program siarannya radio mampu meningkatkan pengetahuan keagamaan dan mampu menarik serta mempengaruhi masyarakat untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupannya.

Radio Swara Manggala Sakti sebagai media massa mempunyai misi antara lain menyampaikan informasi, pendidikan, hiburan dan dakwah.

Siaran dakwah radio Swara Manggala Sakti sangat menarik untuk diteliti dan dikaji. Sebab radio Swara Manggala Sakti adalah satu-satunya radio yang membawa misi dakwah di kota Kudus.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas bisa dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pesan-pesan dakwah apa saja yang disampaikan radio Swara Manggala Sakti.
2. Siapa penyampai pesan-pesan tersebut.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan Radio Swara Manggala Sakti.
2. Mendeskripsikan pengisi siaran dakwah dari segi afiliasi organisasi.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Sumbangan pikiran bagi pengelola Radio Swara Manggala Sakti untuk meningkatkan mutu siaran di masa masa yang akan datang.
2. Untuk memberikan informasi kepada yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Radio Swara Manggala Sakti.
3. Melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu dakwah.
4. Melengkapi literatur perpustakaan dakwah.

F. LANDASAN TEORI

1. Tinjauan Umum Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah banyak dikemukakan para ahli. Antara lain:

1) A. Hasymi

Dakwah Islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah syari'ah Islamiyah yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan pendakwah sendiri.⁴⁾

⁴⁾A. Hasymi, Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 18.

2) H.M.S. Nasruddin Latif

Dakwah adalah setiap usaha aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan Syari'at serta akhlak Islamiyah.⁵⁾

3) Prof. Toha Yahya Omar, MA

Dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan diakhirat.⁶⁾

Meskipun definisi yang dikemukakan para ahli berbeda redaksinya namun bisa ditarik kesimpulan yang sama yakni dakwah adalah mengajak orang lain agar meyakini dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikan Islam sebagai jalan hidupnya.

b. Hukum Dakwah

Para ahli sepakat bahwa hukum dakwah adalah wajib. Ini berarti setiap muslim mempunyai keharusan untuk melaksanakan dakwah. Hukum wajib tersebut didasarkan ada beberapa ayat Al Qur'an, antara lain :

Surat Ali Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ. الأعراف: ١٠٤

"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang

⁵⁾Rosyad Saleh, Manegement Dakwah Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 9.

⁶⁾Toha Yahya Omar, MA., Ilmu Dakwah, (Jakarta, Wijaya, 1977), hlm. 1.

ma'ruf dan mencegah kepada yang mungkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung".⁷⁾

Surat Ali Imron ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ... أَلْأَعْمَارُ : ١١٠

"Kamu adalah ummat yang terbaik dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar".⁸

Meskipun para ahli sepakat bahwa hukum dakwah wajib tetapi masih ada silang pendapat mengenai wajibnya, yaitu wajib ain atau wajib kifayah.

Kalau dihukumkan wajib ain berarti setiap muslim perindividu terkena keharusan untuk melaksanakan dakwah. Tetapi apabila dihukumkan wajib kifayah pelaksanaan dakwah cukup dilaksanakan beberapa orang atau golongan saja.

Prof. Toha Yahya Omar dalam bukunya "Ilmu Dakwah" menerangkan :

Adapun jenis wajib yang dimaksud dalam dakwah Islamiyah ini pada asalnya adalah wajib kifai, tetapi harus diingat tentang pertanggungan jawab. Setiap orang Islam bahwa tindak-tanduknya, keluarganya dan lain-lainnya..... Dakwah tidak akan sukses, kalau kita orang-orang Islam hanya menganggapnya seperti menyembayangkan orang mati. Cukup melaksanakannya seorang dua orang.⁹⁾

Arr Razi seperti dikutip Abdul Karim Zaedan mengatakan kewajiban dakwah adalah bersifat umum.

⁷⁾Departemen Agama RI., Al Qur'an Dan Terjemahnya, hlm. 93.

⁸⁾Ibid, hlm. 94.

⁹⁾Toha Yahya Omar, Op.cit., hlm. 4.

Maksudnya dakwah diwajibkan kepada seluruh kaum muslimin menurut kemampuan masing-masing. Sifat "umum" itu terletak pada perkataan "min" dari kalimat "minkum" pada ayat 104 surat Ali Imron.¹⁰⁾

c. Tujuan Dakwah

Kalau kita melihat definisi yang dikemukakan Toha Yahya Omar maka tujuan dakwah adalah tercapainya kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Tujuan seperti tersebut di atas sangat sulit diketahui hasilnya. Sebab yang namanya kebahagiaan bersifat subyektif, tidak bisa diukur.

Agar tujuan dan hasil-hasil dakwah bisa diketahui maka para da'i dalam menjalankan tugas dakwah perlu merumuskan tujuan yang lebih realistis.

Toto Tasmara dalam bukunya "Komunikasi Dakwah" merumuskan tujuan dakwah adalah terjadinya perubahan tingkah laku, sikap atau perbuatan yang sesuai dengan pesan-pesan (risalah) Al Qur'an.¹¹⁾

Di sini tingkah laku, sikap atau perbuatan seseorang bisa diketahui. Apabila tingkah laku, sikap atau perbuatan seseorang sesuai dengan pesan-pesan Al Qur'an dan Sunnah maka dakwah itu bisa berhasil.

¹⁰⁾ Abdul Karim Zaedan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Media Dakwah, 1984), hlm. 9.

¹¹⁾ Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama), hlm. 47

d. Unsur-unsur Dakwah

1) Subyek Dakwah

Subyek dakwah ialah orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas berdakwah. Orang itu sering disebut dengan da'i atau muballigh.

Masyarakat pada umumnya mempunyai anggapan bahwa tugas dakwah hanyalah kewajiban para ulama. Sebab para ulama-lah yang mempunyai pengetahuan agama yang tinggi. Anggapan ini perlu diluruskan. Dakwah Islam tidak hanya menjadi tugas para ulama. Tetapi menjadi tugas setiap muslim yang mukallaf sesuai dengan kemampuan masing-masing. Syarat-syarat untuk menjadi da'i ideal adalah :

- Menguasai isi kandungan Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW serta hal-hal yang berhubungan dengan dienul Islam.
- Menguasai ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan tugas-tugas dakwah.
- Taqwa.¹²⁾

Karena da'i adalah orang yang menyampaikan pesan-pesan dakwah ada baiknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Penyebar pesan dengan lesan hendaknya orang yang mampu berbicara dengan lancar.
- Penyebar pesan sebaiknya pula orang yang bisa menggunakan humor, sehingga penyajian pesan

¹²⁾ Masdar Helmy, Dakwah Islam dalam Alam Pembangunan. (Semarang: Toha Putra, 1973), hlm. 47.

bersifat akrab dan tidak tegang.

- Penyebar pesan sebaiknya pula orang yang dapat menjawab dengan baik berbagai pertanyaan sebagai umpan balik yang mungkin timbul dari penerima pesan.¹³⁾

2) Obyek Dakwah

Obyek dakwah adalah orang yang menjadi sasaran penerima pesan dakwah. Obyek dakwah bisa dikelompokkan menjadi dua. Yakni ummat ijabah dan ummat dakwah. Terhadap ummat ijabah dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman dan Islamnya agar menjadi ummat yang paripurna.

Umat dakwah adalah orang yang belum memeluk agama Islam. Terhadap ummat ini dakwah bertujuan agar ummat tersebut mau memeluk agama Islam dan menerima agama Islam sebagai jalan hidupnya.

Syekh Moh. Abduh seperti dikutip M. Natsir menyimpulkan bahwa pada garis besarnya obyek dakwah dibagi menjadi tiga:

(a) Golongan cerdik Cendekiawan

Yakni orang yang cinta kebenaran, dan dapat berfikir kritis, cepat-cepat menangkap arti persoalan.

(b) Golongan awam

ialah golongan yang belum dapat berfikir

¹³⁾ Santoso Sastropoetro, Pendapat Publik, Pendapat Umum, Pendapat Khalayak Dalam Komunikasi Sosial, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hlm. 22.

secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.

- (c) Golongan yang tingkat kecerdasannya diantara kedua golongan tersebut. Yaitu mereka yang suka membahas sesuatu tetapi dalam batas-batas tertentu, tidak sanggup mendalam besar.¹⁴⁾

3) Metode Dakwah

Yang dimaksud dengan metode dakwah adalah cara bagaimana mengajak seseorang menuju jalan Allah.

Mengenai metode dakwah ini Al Qur'an surah An Nahl ayat 125 telah memberi petunjuk.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ الْقُلُوبُ ۝ ١٢٥

"Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik".¹⁵⁾

Dari ayat di atas bisa disimpulkan bahwa ada 3 (tiga) metode yang bisa digunakan untuk berdakwah.

- (a) Metode hikmah. Yakni berdakwah dengan menggunakan alasan-alasan, dengan dalil dan hujjah yang bisa diterima akal mereka.

- (b) Mauizhoh hasanah, memberi nasehat-nasehat

¹⁴⁾M. Natsir, Fiqhud Dakwah, (Jakarta: Media Dakwah, 1983), hlm. 159.

¹⁵⁾Departemen Agama RI., op.cit., hlm. 421.

yang baik, anjuran dan pendidikan yang baik dan ajaran-ajaran yang mudah difahami.

(c) Mujadallah billati hiya ahsan, bertukar fikiran dan berbantah dengan cara yang baik.

4) Pesan Dakwah

Seperti sudah disebutkan dalam penegasan judul, pesan dakwah adalah semua ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits. Ajaran Islam yang harus didakwahkan ternyata sangat luas, menyangkut segala segi kehidupan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penulisan skripsi, perlu diadakan pembatasan. Di sini penulis akan mengklasifikasikan pesan seperti yang telah dilakukan para ahli.

Hamzah Ya'qub memerinci tema-tema dakwah yang harus disampaikan adalah :

- a) Seruan kepada Tauhid
- b) Seruan beribadah kepada Allah
- c) Seruan menjalankan hukum Islam dalam bidang perdata.
- d) Seruan menjalankan hukum Islam dalam bidang pidana.
- e) Seruan menjalankan hukum Islam dalam bidang ketatanegaraan.
- f) Seruan berakhlak dengan akhlak yang diajarkan oleh Allah dan RasulNya.
- g) Larangan berbuat kemungkaran, kefasikan dan kedholiman.
- h) Menerangkan berbuat keunggulan Islam dibanding dengan lain-lain agama dan faham.
- i) Menunjukkan keindahan (romantika) Islam.
- j) Menunjukkan dinamika dan progresivitas Islam.¹⁶⁾

¹⁷⁾Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership, (Bandung: CV. Diponegoro, 1981), hlm. 30.

Drs. M. Masyhur Amin membagi pesan dakwah menjadi

3(tiga) :

- a) Keyakinan ayau aqidah
- b) Hukum-hukum yang meliputi ibadah, hukum keluarga, hukum yang mengatur tentang ekonomi hukum pidana, hukum ketatanegaraan,
- c) Akhlak atau moral.¹⁷⁾

Sedang Endang Saifuddin Anshari, MA, membagi garis besar agama terdiri dari:

- a) Aqidah
- b) Syari'ah
- c) Akhlaq.¹⁸⁾

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut di atas, terlihat adanya perbedaan tentang pesan dakwah yang harus disampaikan. Perbedaan tersebut tidak saling bertentangan, tetapi justru saling melengkapi. Namun yang jelas para ahli selalu menyebut aqidah sebagai sistem kepercayaan dalam Islam, syari'ah yang merupakan realisasi ajaran Islam dalam kehidupan dan akhlak, sistem etika dalam Islam.

Sebagai acuan, penulis akan mengklasifikasikan pesan dakwah sebagai berikut:

- a) Pesan dakwah tentang aqidah yang meliputi:
 - Iman kepada Allah
 - Iman kepada Malaikat Allah
 - Iman kepada Kitab Allah
 - Iman kepada Rosul-rosul Allah

¹⁷⁾ M. Mansyur Amin, Metode dakwah Islam, (Yogyakarta: sumbangsih, 1990) hlm. 17..lm 13

¹⁸⁾ Endang Saifuddin Anshari, Wawasan Islam Pokok-pokok Fikiran Tentang Islam dan Ummatnya, (Jakarta:CV. Rajawali, 1986, hlm. 27.

- Iman kepada Hari Akhirat
- Iman kepada godho dan Qodar.

- b) Pesan dakwah tentang ibadah yang meliputi:
 - Thoharoh (bersuci)
 - Shalat
 - Zakat
 - Puasa
 - Haji
- c) Pesan dakwah tentang muamalah
- d) Pesan dakwah tentang akhlak.¹⁹⁾

2. Tinjauan Umum Tentang Radio

a. Pengertian Radio

Dalam "Ensiklopedi Indonesia" disebutkan radio adalah penyampaian informasi dengan... pemanfaatan gelombang elektro magnetik bebas yang memiliki frekwensi kurang dari 300 ghz.²⁰⁾

Sedang dalam Peraturan Pemerintah RI No.5 tahun 1970 disebutkan :

"Radio siaran ialah pancaran radio yang langsung ditujukan kepada umum dalam bentuk siaran dalam menggunakan gelombang radio sebagai media. Sedangkan penyelenggaraan radio siarannya adalah badan badan hukum yang memiliki perangkat teknik elektronika yang lazim disebut sebagai pemancar radio.²¹⁾

Dari dua pengertian diatas bisa dikatakan bahwa radio adalah alat komunikasi massa yang cara kerjanya memanfaatkan apa yang disebut gelombang elektro magnetik yang dipancarkan

¹⁹⁾ Ibid. hlm. 31.

²⁰⁾ Ensiklopedi Indonesia, (Jakarta, Ichtiar Baru Van Hoeve, 1984, jilid 5) hlm. 2826.

²¹⁾ Peraturan Pemerintah R.I. No. 5 th 1970

melalui alat yang dikenal sebagai pemancar radio.

Sebagai alat komunikasi massa, radio berbeda dengan alat-alat komunikasi massa yang lain dalam hal penyampaian informasi. Perbedaannya dengan pers misalnya, radio tidak mengalami layout, editing dan proses cetak yang rumit. Penyampaian pesan cukup diudarkan dan diterima audience dalam waktu yang singkat.

Yang membedakan radio dengan TV adalah sifatnya yang auditif. Sedangkan TV bersifat audio visual, bisa dilihat dan didengar.

b. Fungsi Radio

Radio sebagai media massa mempunyai tiga fungsi, yakni sebagai alat hiburan, alat penerangan dan alat pendidikan.²²⁾

Sebagai alat hiburan radio memuat acara-acara seperti musik, sandiwara, lawak dan lain-lain. Sebagai alat penerangan radio memuat program-program seperti penyuluhan pertanian, penyuluhan Keluarga Berencana, pelestarian alam. Sedangkan sebagai alat pendidikan radio menyiarkan acara seperti ceramah-ceramah.

c. Radio Sebagai Media Dakwah

Radio dalam fungsinya sebagai media dakwah

²²⁾ Onang U. Effendi, Dimensi-dimensi Komunikasi, (Bandung, alumni, 1978) hlm.

diatur dalam Keputusan Menteri Agama No. 44 tahun 1978. Dalam keputusan itu dinyatakan bahwa :

Dakwah dan kuliah subuh melalui radio merupakan upaya penyampaian ajaran-ajaran agama kepada masyarakat berfungsi dan bertujuan menyerukan, mengajak kepada umat beragama pada jalan yang benar dan memperkuat persatuan serta kesatuan bangsa guna meningkatkan amal dalam usaha bersama membangun masyarakat.²³⁾

Radio sebagai media komunikasi pada umumnya dan media dakwah khususnya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan radio antara lain :

- a) Bersifat langsung, artinya dalam menyampaikan pesan tidak melalui proses yang rumit seperti media cetak.
- b) Tidak dibatasi ruang dan waktu. Siaran radio bisa diterima sampai jarak yang jauh dan dalam waktu sekejap.²⁴⁾

Sedang kekurangannya antara lain :

- a) Umpan balik tertunda

Tanggapan atau reaksi khalayak kepada komunikator memerlukan tenggang waktu.²⁵⁾

²³⁾ Kumpulan Peraturan dan Edaran (Untuk Juru Penerang Agama Islam), (bagian Proyek Penerangan, Bimbingan dan Dakwah/Khotbah agama Islam Prop. Jateng, 1982/1983)

²⁴⁾ Onang U. Effendi, Dinamika Komunikasi, (Bandung Remaja Karya, 1986) hlm 140.

²⁵⁾ Ibid.

b) Tidak bisa diulang

Tidak seperti media cetak, pesan yang disampaikan radio tidak bisa disimpan dan diulang.

G. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.²⁶⁾ Penelitian dengan metode deskripsi tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat deskripsi.²⁷⁾

1. Populasi

Populasi atau Universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.²⁸⁾

Populasi dalam penelitian ini adalah berbentuk pesan-pesan dakwah yang disampaikan radio Swara Manggala Sakti selama 3 bulan. Sebanyak 106 buah pesan.

Pesan dakwah yang 106 buah itu secara keseluruhan menjadi obyek penelitian penulis. Sehingga

²⁶⁾ Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: Remadja Karya 1985) hlm. 30.

²⁷⁾ Ibid, hlm 34.

²⁸⁾ Masri Singarimbun (ed), Metode Penelitian Survei, (Jakarta, LP3ES) hlm 108.

dalam penelitian ini tidak ada sampling.

2. Tehnik Pengumpulan Data

a. Interview

Yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperoleh dengan jalan wawancara langsung. Dalam hal ini wawancara yang dilaksanakan adalah dengan pimpinan radio Swara Manggala Sakti dan kepada penyampai pesan dakwah.

b. Observasi

Yaitu tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan penulis adalah dengan cara mereka, mendengarkan dan mencatat pesan-pesan dakwah yang disampaikan radio Swara Manggala Sakti.

3. Analisa Data

Analisa data yang akan dilakukan menggunakan metode analisa isi (content analysis). Content analysis adalah metode untuk menganalisa pesan-pesan komunikasi yang disampaikan media massa seperti surat kabar dan radio.

Dalam hubungannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisa pesan-pesan dakwah yang disampaikan radio Swara Manggala Sakti dengan cara mengklasifikasikan pesan-pesan itu ke dalam kelom-

pok yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini penulis menganalisa pesan dakwah yang disiarkan radio Swara Menggala Sakti dengan nama siaran "Mimbar Agama Islam" selama 3 (tiga) bulan. Dengan rincian satu minggu 7 kali siaran ditambah satu siaran pada hari Ahad sore. Jadi dalam satu minggu terdapat 8 kali siaran "Mimbar Agama Islam". Sehingga dalam 3 bulan akan terdapat 106 kali siaran.

Pengambilan waktu yang 3 bulan itu didasarkan pada kemampuan penulis. Juga karena sifat dari penelitian deskriptif yang tidak bermaksud mengam bil kesimpulan yang berlaku secara umum. Jadi pengambilan waktu yang tiga bulan itu tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan siaran mimbar agama Islam semenjak berdirinya radio Swara Manggala Sakti.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skripsi ini berjudul "Radio Swara Menggala Sakti (Analisa tentang Pesan-pesan Dakwah). Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Penyusunan skripsi ini diawali dengan bagian formalitas yang meliputi : halaman judul, nota dinas, motto, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Pembahasannya meliputi :

- a. Penegasan judul
- b. Latar belakang masalah
- c. Perumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Kegunaan penelitian
- f. Landasan teori

Pada landasan teori yang dibahas adalah tinjauan umum tentang dakwah, yang didalamnya menguraikan tentang pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, tujuan dakwah, serta unsur-unsur dakwah. Tinjauan umum tentang radio. Didalamnya dibahas tentang pengertian radio, fungsi radio, serta radio sebagai media dakwah.

- g. Metode penelitian

Pembahasannya meliputi metode apa yang digunakan, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisa data yang menggunakan content analysis.

- h. Sistematika pembahasan

BAB II. GAMABARAN UMUM

Dalam bab II ini yang dibahas adalah lokasi di mana radio Swara manggala Saksi melaksanakan kegiatannya, sejarah berdirinya,...

gedung dan fasilitas yang dimiliki, struktur organisasi, pendidikan para pengelolanya, bagaimana radio ini dikelola, usaha dakwah apa saja yang dilakukan serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat.

BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini membahas tentang data yang diperoleh selama penelitian diadakan. Yakni selama kurun waktu 3 (tiga) bulan. Data yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan.

BAB IV. FREKUENSI SIARAN DAKWAH

Yang dibahas dalam bab ini adalah berapa kali siaran dakwah yang diudarakan radio Swara Manggala Sakti selama dalam penelitian. Perhitungannya memakai besaran kuantitatif.

BAB V. DESKRIPSI TENTANG PARA PENGISI SIARAN DAKWAH

Bab ini memuat riwayat hidup singkat para pengisi siaran dakwah radio Swara Manggala Sakti.

BAB VI. PENUTUP

Isinya meliputi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan selesainya pembahasan ini maka bisa diemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Radio Swara Manggala Sakti lebih banyak menyiarkan pesan dakwah tentang syariah daripada pesan dakwah tentang aqidah maupun akhlak.
2. Pesan dakwah tentang aqidah disampaikan radio Swara Manggala Sakti sebanyak 27 kali. Dari jumlah itu 6 kali (22,22 %) menerangkan iman kepada Allah. 6 kali (22,22 %) iman kepada Kitab Allah. 7 kali (25,93 %) iman kepada Hari Kiamat. 7 kali (25,93 %) iman secara umum. Iman kepada Malaikat serta iman kepada Qodho dan Qodhar tidak pernah disampaikan (0%).
3. Pesan dakwah tentang syariah disampaikan radio Swara Manggala Sakti 87 kali. Dari jumlah itu 31 kali (35,63 %) menerangkan ibadah pokok. 33 kali (37,93 %) ibadah secara umum. 23 kali (26,43 %) menerangkan muamalah.
4. Pesan dakwah tentang akhlak disampaikan radio Swara Manggala Sakti sebanyak 22 kali. Dari Jumlah itu 8 kali (36,36 %) menerangkan akhlak kepada Allah. 14 kali (63,63 %) menerangkan akhlak kepada manusia.
5. Bentuk siaran Mimbar Agama Islam yang disampaikan radio Swara Manggala Sakti ada dua.
 - a. Bentuk ceramah.

b. Bentuk tanya jawab.

6. Para pengisi siaran Mimbar Agama Islam radio Swara Manggala Sakti kebanyakan berasal dari organisasi Muhammadiyah.

B. SARAN-SARAN

Kepada Radio Swara Manggala Sakti disarankan

1. Menambah frekuensi siaran Mimbar Agama Islam pada sore hari.
2. Memberi kesempatan kepada para pendengar untuk bertanya mengenai masalah-masalah agama melalui surat.

C. PENUTUP

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, namun penulis merasa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik konstruktif dan sarana yang baik diperlukan dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini lebih lanjut.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa serta memperoleh ridho Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Zaedan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah. Jakarta, Media Dakwah, 1984.
- A. Hasymy, Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Anwar Masy'ari, Studi tentang Ilmu Dakwah. Surabaya: Bina Ilmu, 1981.
- Barmawie Umary, Azas-azas Ilmu Dakwah. Solo : Ramadhani, 1984.
- Bambang Setiawan, Content Analysis. Yogyakarta: Seksi Penerbitan Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 1983.
- Departemen Agama RI., Al Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta" Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, 1983/1984.
- Endang Saifuddin Anshari, Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Ummatnya. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Ensiklopedi Indonesia, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1984.
- Hamzah Ya'kub, Publisistik Islam Tehnik Dakwah dan Leadership. Bandung L CV Diponegoro, 1981.
- Jalaluddin Rakhmat, Drs.MSc., Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : Remaja Karya, 1985.
- Masdar Helmy, Dakwah Islam dalam Alam Pembangunan. Semarang Toha Putra, 1973.
- Masri Singarimbun (ed), Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES, 1987.
- M. Masyhur Amin, Drs., Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Tentang Aktivitas Keagamaan. Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- M. Natsir, Fiqhul Dakwah. Jakarta: Media Dakwah, 1983.
- Nazaruddin, Publisistik dan Dakwah (Persamaan dan Perbedaanannya). Jakarta : Erlangga, 1974.
- Onong U. Efendi, Dimensi-dimensi Komunikasi. Bandung : Alumni, 1978.

-----, Dinamika Komunikasi. Bandung : Remaja Karya, 1986.

Rosyad Saleh, Management Dakwah Islam. Jakarta : Bulan Bintang, 1977.

Santosa Sastropoetro, Pendapat Publik, Pendapat Umum, Pendapat Khalayak Dalam Komunikasi Sosial. Bandung: Remaja Karya, 1987.

Tempo. No. 9. th. XX-28 April 1990.

Toha Yahya Omar, Prof. MA., Ilmu Dakwah. Jakarta : Wijaya, 1977.

Toto Tasmara, Drs., Komunikasi Dakwah. Jakarta: Gaya Media Pratama, tth.

Sekretariat Kabinet RI., Lembaran Negara RI. Th. 1970 No. 1 - 76. 1971.

Kumpulan Peraturan dan Edaran (Untuk Juru Penerang Agama Islam), Bagian Proyek Penerangan, Bimbingan dan Dakwah/Khotbah Agama Islam Propinsi Jateng, 1982/1983.

Sekretariat Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, SK. Keputusan Dekan/Ketua Pengurus Senat Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 04/Kpts/DD/1989 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1989.

Sekretaris IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Surat Keputusan Rektor/Ketua Pengurus Senat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 25 tahun 1987 tentang Peraturan Rencana Skripsi dan Petunjuk Teknik Skripsi di IAIN Sunan Kalijaga, 1987.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA